

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Banyumas

Wilayah: Kabupaten Banjarnegara

Retribusi Parkir Banjarnegara Turun 4,27 Persen

<https://radarbanyumas.co.id/retribusi-parkir-banjarnegara-turun-427-persen>

DPRD Rekomendasikan Optimalisasi PAD

BANJARNEGARA – DPRD Banjarnegara menilai perlu adanya optimalisasi potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sehingga potensi yang ada bisa berkontribusi lebih maksimal terhadap kas daerah.

Anggota DPRD Banjarnegara, Djarkasi mengatakan, realisasi PAD pada tahun 2021 meskipun lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan, yakni mencapai 106,25 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020.

Realisasi pendapatan tahun 2021 mengalami kenaikan sejumlah Rp. 75.143.517.876 atau 31,49 persen. Akan tetapi yang perlu dicermati dan optimalkan yaitu PAD dari sektor Pendapatan Pajak Daerah, dengan kenaikan hanya 6,27 persen dan PAD dari sektor Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan, capainya baru 12,88 persen.

"Artinya bahwa kedua sektor ini belum optimal dikelola oleh pemerintah daerah," kata dia saat membacakan rekomendasi DPRD terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Bupati Banjarnegara 2021, belum lama ini.

Dikatakan, rekomendasi pentingnya adalah optimalisasi Pajak Reklame, Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan serta PBB Perdesaan dan Perkotaan.

Beberapa catatan penting yang harus diperhatikan pemerintah daerah pada sektor retribusi daerah, yaitu Retribusi Tempat Khusus Parkir mengalami penurunan 4,27 persen bila dibandingkan realisasi tahun 2020. Retribusi terminal juga mengalami penurunan 2,39 persen bila dibandingkan realisasi tahun 2020.

Sementara retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum baru mencapai 26,36 persen dan Retribusi Pelayanan Pasar posisinya mengalami penurunan 3,64 persen, Retribusi Izin Trayek juga mengalami penurunan 20,27 persen bila dibandingkan tahun realisasi tahun 2020.

Berdasarkan hal tersebut di atas, DPRD merekomendasikan agar dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pendapatan dengan peningkatan penggalan potensi sumber-sumber pendapatan baru yang memungkinkan untuk dioptimalkan.

Sekda Banjarnegara Indarto mengatakan akan menindaklanjuti rekomendasi DPRD. Untuk itu, ketua OPD terkait harus memperhatikan rekomendasi baik berupakritik, saran, masukan demi perbaikan di masa mendatang. (drn)

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH